

RINGKASAN

Budidaya Bawang Merah Varietas Bauji Dengan Metode Penyiraman Sprinkler Irrigation Di P4S Santosa Jaya Kabupaten Nganjuk, Firda Amalia Zahra, NIM A31181234, Tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, MP (Dosen Pembimbing) dan Puji Santoso, S.Kom (Pembimbing Lapangan).

Bawang merah merupakan salah satu dari sekian banyak jenis bawang yang ada didunia. Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman semusim yang membentuk rumpun dan tumbuh tegak dengan tinggi mencapai 15-40 cm (Rahayu, 1999).

Bawang merah Bauji merupakan bawang merah yang berasal dari Nganjuk dengan nomor SK 65/Kpts/TP.240/2/2000, tinggi tanaman 35-43 cm dengan bentuk penampang daun silindris dan tengah berongga. Daun berwarna hijau dengan jumlah daun per rumpun 40-45 helai. Umur panen (80% batang melemas) 60 hari dengan potensi hasil yang didapat 18 ton/Ha. Jumlah umbi perumpun mencapai 8-11 atau lebih dengan berat perumbi 6-10 gram. Bentuk umbi bulat lonjong dengan warna merah keunguan dan beraroma sedang tidak menyengat. Bentuk bunga seperti payung berwarna putih, banyak buah pertangkai 75-100, banyak bunga pertangkai 115-150, banyak tangkai bunga perumpun 2-5, bentuk biji bulat, gepeng, berkeriput dengan warna biji hitam. Daya simpan umbi mencapai 3 sampai 4 bulan dengan susut bobot umbi mencapai 25%(basah-kering) (Kementan, 2000).

PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di P4S "SANTOSA JAYA" Dusun Sumbersari RT.02 RW.06 Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain itu meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai teknik budidaya bawang merah. Beragam teknik budidaya bawang merah

dilakukan untuk menghasilkan hasil produksi semaksimal mungkin. P4S "SANTOSA JAYA" menerapkan beberapa teknik budidaya untuk meningkatkan produksi bawang merah, salah satunya teknik budidaya dengan metode penyiraman sprinkler irrigation. Teknik ini diharapkan mampu menekan biaya produksi bawang merah di P4S "SANTOSA JAYA".

Hasil analisis usaha tani yang diperoleh dari budidaya bawang merah varietas bauji dengan menggunakan metode penyiraman sprinkler irrigation ini layak untuk diusahakan karena perhitungan R/C Ratio menunjukkan nilai >1 yaitu 1,5, sedangkan B/C Ratio sebesar 0,5. Usaha budidaya bawang merah varietas bauji dengan metode penyiraman sprinkler irrigation ini akan memperoleh titik impas apabila bawang merah yang diproduksi mencapai 1.946 Kg. Titik impas titik balik modal dari usaha budidaya bawang merah ini apabila bawang merah yang diproduksi dijual dengan harga Rp. 9.731/Kg. Budidaya bawang merah dengan metode sprinkler irrigation ini layak diusahakan di P4S "SANTOSA JAYA".